

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah mengungkapkan terkait interaksi anak *down syndrome* dan peran guru BK dalam mengembangkan interaksi anak *down syndrome*. Peneliti menemukan interaksi sosial anak *down syndrome* di SLB E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara dimulai dari interaksi dengan guru, dan dengan teman di dalam maupun di luar kelas bahwa mereka anak *down syndrome* dapat berinteraksi dengan memanfaatkan kontak sosial dan komunikasi seperti saling bersentuhan, tersenyum, memiliki kemampuan percakapan, dapat saling mengerti, dapat kerjasama, memiliki keterbukaan, memiliki empati, mau memberi dukungan, memiliki perasaan positif, kesamaan, dan juga memiliki respon negatif. Interaksi-interaksi anak *down syndrome* tersebut dapat berjalan dengan baik dengan adanya dorongan dan dukungan dari guru kelas dan guru BK. Guru BK memiliki dua belas peran dalam mengembangkan interaksi sosial anak *down syndrome*, diantaranya ada peran yang sering muncul yaitu peran sebagai konsultan, transmitter, inisiator, konselor, mediator, motivator, director, dan informator. Dan ada peran guru BK yang jarang muncul dalam interaksi anak *down syndrome* namun tetap ada diperankan yaitu peran sebagai konselor, koordinator, fasilitator, organisator, dan evaluator kelima hal tersebut ada dilakukan dan berpengaruh terhadap interaksi anak *down syndrome* hanya saja guru BK memerankan peran tersebut pada saat-saat tertentu seperti dilakukan setiap

awal semesteran, dan pada saat akhir semesteran atau pada saat-saat seperti akan mengikuti suatu perlombaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah disimpulkan diatas, maka penulis memberikan beberapa saran dan masukan sebagai berikut:

a. Bagi Guru BK

Guru BK disarankan untuk membuat program BK terkait kegiatan yang ingin dilakukan untuk mencapai perkembangan anak berkebutuhan khusus, serta membuat evaluasi dari bimbingan dan konseling terhadap kegiatan yang telah disusun.

b. Bagi Orang Tua Anak *Down Syndrome*

Diharapkan kepada orang tua anak *down syndrome* untuk dapat melanjutkan kegiatan interaksi yang telah dilakukan anak disekolah. Disarankan orang tua anak *down syndrome* rutin berkomunikasi dengan para guru yang terlibat dengan anak untuk mengetahui pencapaian perkembangan anak.

c. Bagi Pihak Sekolah

Kepada sekolah di harapkan dapat mendukung progress guru BK dalam membantu perkembangan anak berkebutuhan khusus sesuai karakteristik anak salah satunya adalah menyetujui program yang di buat oleh guru BK. Disarankan juga untuk menyediakan tempat diluar halaman sekolah bagi orang tua siswa yang menunggu anaknya, agar anak dapat berinteraksi dengan teman secara bebas dan aktif tanpa adanya orang tua siswa

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menemukan beberapa hal yang menarik terkait diri anak *down syndrome* khususnya pada perkembangan sosial mereka, serta peran guru BK dalam mengembangkan interaksi anak *down syndrome* sehingga anak *down syndrome* dapat berinteraksi baik sedemikian rupa. Namun, penelitian ini juga terdapat kekurangan seperti pada metodologi, dalam hal analisis, dan keterbatasan waktu di lapangan. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang untuk mengkaji tentang peran guru BK dalam mengembangkan interaksi sosial anak *down syndrome* menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat persentase masing-masing peran yang sering muncul.

